

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari studi ini ialah guna menyelidiki bagaimana manajemen laba dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak. Penelitian memakai sampel sebanyak 28 perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2023. Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan temuan analisis data:

1. Bagi perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di BEI antara tahun 2020-2023, variabel profitabilitas (X1) menimbulkan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kesanggupan perusahaan dalam membentuk lebih banyak laba tercermin dalam tingginya profitabilitas, yang memantik manajemen untuk memanipulasi laba supaya kinerja perusahaan tetap stabil di mata para pemangku kepentingan dan investor. Selain itu, besarnya laba bisa memacu manajemen untuk memakai teknik manajemen laba guna melindungi reputasi perusahaan.
2. Bagi perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI antara tahun 2020-2023, variabel likuiditas (X2) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sebab kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak selalu membuat manajemen memanipulasi laba, tingkat likuiditas perusahaan tidak dianggap sebagai peran utama yang mempengaruhi teknik manajemen laba. Tidak diperlukan

bagi bisnis dengan tingkat likuiditas tinggi atau rendah untuk melaksanakan manajemen laba oportunistik supaya tetap beroperasi.

3. Bagi perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI antara tahun 2020-2023, variabel beban pajak tangguhan (X3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sebab beban pajak tangguhan diakui sesuai dengan aturan akuntansi serta regulasi perpajakan yang berlaku, hal ini tidak dianggap sebagai sinyal utama dalam prosedur manajemen laba. Keadaan tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan tidak selalu memanfaatkan perubahan dalam beban pajak tangguhan untuk praktik manajemen laba.
4. Bagi perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di BEI antara tahun 2020-2023, variabel perencanaan pajak (X4) tidak terdapat berpengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Aktivitas perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan cenderung difokuskan pada upaya efisiensi pajak secara legal serta kepatuhan terhadap regulasi perpajakan, sebagai hasilnya, mereka jarang langsung digunakan sebagai alat untuk strategi manajemen laba.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Studi ini masih mempunyai beberapa keterbatasan yang dihadapi selama proses penelitian, di antaranya sebagai berikut:

1. Terkait publikasi laporan keuangan dari beberapa perusahaan yang diteliti menjadi keterbatasan dalam studi ini, sehingga harus mencari alternatif dengan mencari publikasi dari sumber lain atau mengumpulkan dari laporan tahunan. Dengan demikian, peneliti mengalami kesulitan terkait kelengkapan data.
2. Menjawab 28 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini selama periode penelitian 2020–2023 merupakan salah satu keterbatasannya, tidak bisa digunakan secara *general*. Ukuran sampel yang kecil ini disebabkan oleh eliminasi banyak perusahaan yang tidak memenuhi standar *purposive sampling* penelitian ini.
3. Hanya variabel profitabilitas, likuiditas, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak yang membentuk 8,5% dari total yang diperhitungkan dalam studi ini, sisanya 91,5% terpengaruh oleh variabel di luar lingkup penelitian ini, sehingga tidak mungkin untuk sepenuhnya memperhitungkan faktor lain yang memengaruhi manajemen laba.

5.2.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian dan berbagai keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan temuan studi yang lebih menyeluruh, diharapkan penelitian di masa depan dapat membuat model penelitian dengan memasukkan faktor independen lain yang tidak dikaji dalam studi ini, menggunakan teknik yang lebih sesuai untuk mengukur variabel, dan memperpanjang periode pengamatan.
2. Untuk mengurangi kemungkinan metode pengelolaan laba, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan tingkat akuntabilitas dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan sekaligus menerapkan konsep tata kelola perusahaan yang baik.
3. Dipercaya bahwa investor akan bisa memanfaatkan temuan studi ini sebagai dasar untuk menilai kinerja bisnis, terutama untuk memahami berbagai aspek yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memajukan pengembangan ilmu akuntansi, khususnya mengenai strategi manajemen laba. Temuan studi memperlihatkan bahwa variabel profitabilitas menimbulkan pengaruh signifikan pada manajemen laba, sehingga mendukung teori keagenan yang menerangkan manajemen mempunyai kepentingan dalam mengendalikan laba perusahaan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dan tujuan kinerja. Namun, variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, yang menunjukkan bahwa tidak semua pertimbangan keuangan berdampak langsung pada metode manajemen laba perusahaan.

5.3.2 Implikasi Praktis

Temuan dalam studi ini memiliki implikasi praktis bagi para pemangku kepentingan, khususnya perusahaan dan investor:

1. Temuan studi ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan mampu mempengaruhi kecenderungan manajemen untuk menggunakan praktik manajemen laba. Oleh sebab itu, untuk mengurangi tindakan manajemen laba yang bisa merugikan para *stakeholder*, perusahaan diimbau agar memakai berbagai prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan meningkatkan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Hasil studi berikut bisa menjadi pertimbangan untuk para investor ketika menilai kualitas laporan keuangan perusahaan. Saat membuat keputusan investasi, investor disarankan untuk mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kebijakan akuntansi, konsistensi kinerja keuangan, dan kualitas audit, daripada hanya berkonsentrasi pada tingkat laba atau profitabilitas perusahaan.